

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap pemerintahan mempunyai tujuan untuk mensejahterakan dan memakmurkan rakyatnya. Manajemen pemerintahan yang baik diperlukan bagi sebuah negara untuk mensejahterakan rakyatnya. Salah satu yang menjadi upaya pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat adalah dengan menyediakan Sarana dan Prasarana infrastruktur jalan. Baik orang maupun barang perlu mobilisasi untuk bergerak dari suatu tempat ke tempat lain memerlukan sarana yaitu Jalan. Untuk dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat, diperlukan ketersediaan infrastruktur jalan yang memadai.

Pertumbuhan ekonomi menimbulkan konsekuensi meningkatnya mobilitas baik barang maupun manusia yang mengakibatkan bertambahnya beban oleh arus lalu lintas terlebih akibat overloading (beban berlebih) pada perkerasan jalan yang menyebabkan penurunan kondisi, baik secara struktural maupun fungsional. Salah satu kegiatan yang sangat penting untuk mempertahankan kondisi adalah pemeliharaan jalan. Berdasarkan Permen PU 13/2011, pemeliharaan jalan adalah upaya yang dilakukan agar kondisi jalan dipertahankan secara optimal dengan cara mencegah, merawat, dan memperbaiki, sehingga dapat melayani lalu lintas hingga umur rencana yang telah ditetapkan tercapai. Jalan yang dipelihara harus memiliki pola yang tepat dengan melihat perkembangan arus lalu lintas, iklim, lingkungan maupun kebijaksanaan pemerintah daerah membuat perubahan kondisi jalan yang sangat fluktuatif. Menurut PP No. 34/2006 tentang jalan menjelaskan bahwa Penyelenggara jalan kabupaten adalah pemerintah daerah. Pemerintah Kabupaten Jepara melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jepara (selanjutnya disebut DPUPR Kab. Jepara), dimana ruas jalan kabupaten ditangani oleh dinas ini.

Pemeliharaan jalan di Kabupaten Jepara sampai sekarang ini belum dapat dikatakan baik, karena pemeliharaan jalan di kabupaten Jepara kurang mendapatkan perhatian sehingga masih banyak ditemukan kerusakan pada ruas-ruas jalan seperti Cracking/retak, rutting/alur, ravelling, patching, corrugation/permukaan keriting, potholes/lubang. Masih rendahnya kualitas dilihat dari kondisi jalan di kabupaten Jepara baik secara struktural maupun fungsional serta belum tercapainya umur rencana menjadi indikasi belum efektifnya mekanisme pemeliharaan jalan. Pentingnya manajemen

pemeliharaan jalan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor perlu dianalisis dan dididentifikasi untuk mengefektifkan dan mengefisienkan, sehingga tidak menimbulkan kesan oleh masyarakat bahwa penanganan jalan lambat dan terjadi penanganan yang berulang-ulang pada tempat yang sama.

Penanganan kegiatan pemeliharaan jalan dapat dilaksanakan secara rutin, berkala, rekonstruksi jalan maupun rehabilitasi. Untuk dapat memilih jenis penanganan yang akan dilaksanakan harus didasarkan dengan program penanganannya yaitu dengan merencanakan jenis-jenis pekerjaan dengan anggaran biayanya, rencana pelaksanaan, waktu pengadaan, serta kontrol dan evaluasi, apabila diperlukan dapat dilakukan revisi program (Permen PU 13/2011). Penentuan program pemeliharaan jalan yang baik dan benar akan membuat manajemen pemeliharaan jalan yang efektif dan efisien. Untuk menjamin pencapaian sasaran kinerja pemeliharaan yaitu pengembalian kondisi jalan baik secara struktural maupun fungsional harus didukung dengan pengelolaan pemeliharaan yang baik. Tidak ada jaminan untuk mencapai tujuan kinerja, karena program yang baik dipengaruhi oleh beberapa parameter antara lain dana, pelaksanaan, dan sumberdaya baik *human* maupun *non-human*.

Keterbatasan anggaran pemeliharaan jalan di kabupaten Jepara, serta adanya prinsip pemerataan anggaran menyebabkan penanganan pemeliharaan jalan oleh DPUPR Kabupaten Jepara tidak dapat dilakukan secara tuntas sesuai dengan program penanganannya. Penanganan pemeliharaan jalan dalam suatu ruas jalan hanya dapat ditangani pada area tertentu sesuai dengan alokasi dananya. Penanganan jalan yang bersifat reaktif dan penanganan pada titik yang sama menimbulkan kesan pemeliharaan jalan yang lambat. Hal ini yang menyebabkan timbulnya kesan di masyarakat tentang buruknya penanganan pemeliharaan jalan di Kabupaten Jepara. Penambahan alokasi dana akan berdampak pada sumber daya yang digunakan oleh pelaksana jalan. Yang dimaksud dengan sumberdaya dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan jalan adalah tenaga ahli atau pekerja, material dan peralatan. Hal ini berimplikasi terhadap suatu kualitas pekerjaan, serta tidak terpenuhinya rencana penanganan pemeliharaan yang maksimal.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu proyek konstruksi adalah tenaga kerja. Capaian mutu yang diinginkan dari suatu kegiatan pemeliharaan jalan didukung oleh kualitas dan produktivitas dari tenaga kerja. Gibson (1984) menyatakan bahwa potensi orang dalam melakukan tugas atau pekerjaannya menunjukkan

kemampuan dalam bekerja secara efektif dan produktif, dimana kemampuan merupakan kapasitas individu dalam melakukan tugas atau pekerjaannya. Robbins (1996) membagi kapabilitas tenaga kerja menjadi dua yaitu kapabilitas fisik dan kapabilitas intelektual. Kapabilitas pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang menuntut kecakapan fisik adalah kapabilitas fisik, sedangkan kapabilitas pekerjaan yang untuk dapat memahami dan melaksanakannya dengan benar, memerlukan kecerdasan adalah kapabilitas intelektual. Untuk melihat kemampuan intelektual seseorang, dapat dilihat dari tingkat pendidikannya dan pengalaman bekerjanya (Dessler, 1996).

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan suatu proyek konstruksi adalah peralatan konstruksi. Kemampuan dan ketersediaan peralatan selama masa konstruksi sangat mempengaruhi dari kualitas konstruksi tersebut. Kemampuan peralatan konstruksi adalah seberapa besar efektivitas dan produktivitasnya dalam pelaksanaan konstruksi tersebut. Variabel penentu efektivitas dan produktivitas alat-alat konstruksi ini sangat penting untuk dipahami agar dapat diketahui variabel manakah yang paling berpengaruh pada efektivitas dan produktivitas alat konstruksi dalam kaitannya dengan capaian mutu proyek yang telah ditetapkan. Selain kedua variabel tersebut diatas, keberhasilan suatu proyek konstruksi juga tidak dapat lepas dari adanya material konstruksi yang berkualitas sesuai dengan yang telah dipersyaratkan.

Pengendalian secara terpadu untuk seluruh proses konstruksi pemeliharaan jalan terutama dengan adanya keterbatasan alokasi anggaran dan sumber daya harus ditunjang dengan upaya koordinasi dan pengorganisasian. Untuk itu perlu ditetapkan suatu standar untuk mencapai sasaran pemeliharaan jalan, yakni meningkatnya kondisi kemantapan jalan. Oleh karena itu perlu analisa yang akurat untuk mendapatkan pola penanganan pemeliharaan ruas-ruas jalan di Kabupaten Jepara, dengan mengetahui pengaruh antara alokasi dana, sumberdaya manusia (tenaga kerja), sumberdaya peralatan konstruksi dan sumberdaya material untuk memberikan kriteria yang tepat kepada pemangku kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja pemeliharaan jalan di Kabupaten Jepara.

Pada penelitian-penelitian terdahulu, (Permono dan Mulyono, 2014) menjelaskan bahwa untuk mencapai mutu jalan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Tenaga Kerja Serta Ketersediaan Material Dan Peralatan Konstruksi, serta (Zebua dan Mulyono, 2016) menjelaskan tentang capaian mutu pemeliharaan dipengaruhi oleh komponen manajemen konstruksi adalah PPKom, jasa konsultansi, penyedia jasa konstruksi, material, lingkungan, dan pengadministrasian proyek.

Dari latar belakang tersebut dan berdasarkan pendapat-pendapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka studi yang akan kami lakukan diberikan judul **“Analisis Pengaruh Sumberdaya Tenaga Kerja, Alokasi Dana, Material Dan Peralatan Konstruksi Terhadap Kinerja Pemeliharaan Jalan Di Kabupaten Jepara”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Hasil identifikasi permasalahan yang terdapat di atas, maka pokok permasalahan untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel sumberdaya tenaga kerja, alokasi dana, material, peralatan konstruksi terhadap kinerja pemeliharaan jalan di Kabupaten Jepara?
2. Variabel apakah yang merupakan penyebab dominan terhadap kinerja pemeliharaan jalan di Kabupaten Jepara?

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat agar penelitian ini mengarah pada permasalahan yang ada dan pembahasannya tidak meluas supaya tidak menyimpang dari tujuan penelitian nantinya, maka dilakukan beberapa batasan sebagai berikut ini:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada kegiatan pemeliharaan jalan di Kabupaten Jepara yang ditangani oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jepara bidang Bina Marga.
2. Periode penelitian pada pelaksanaan kegiatan pada Tahun Anggaran 2016 – 2017.
3. Penelitian ini menitik beratkan pada pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan jalan di Kabupaten Jepara dengan variabel adalah sebagai berikut:
  - a. Variabel sumberdaya tenaga kerja
  - b. Variabel alokasi dana
  - c. Variabel material
  - d. Variabel peralatan konstruksi
4. Kegiatan pemeliharaan dibatasi pada kinerja mutu berdasarkan kondisi kemantapan jalan pada perkerasan lentur (*Cracking*/retak, *deformation*/perubahan permukaan, *distortion*/distorsi, *roughnes*/kekasaran permukaan).
5. Analisis penelitian ini berdasarkan penyebaran kuisisioner atau angket, tidak berdasarkan data teknis (hasil laboratorium).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Dalam rangka mendapatkan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis variabel sumberdaya tenaga kerja, alokasi dana, material, peralatan konstruksi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pemeliharaan jalan di Kabupaten Jepara.
2. Menganalisis variabel yang paling dominan tentang kinerja pemeliharaan jalan di Kabupaten Jepara.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademis

Bagi akademis dapat memberikan kontribusi pada dunia ilmu pengetahuan mengenai hasil penelitian tentang kinerja pemeliharaan jalan.

2. Bagi Organisasi

Bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jepara bidang Bina Marga, harapan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan kinerja pemeliharaan jalan pada dinas tersebut.

3. Bagi peneliti

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan sehingga dapat memahami lebih mendalam tentang kinerja pemeliharaan jalan di Kabupaten Jepara.

4. Bagi pembaca

Bagi para pembaca dapat menggunakannya sebagai referensi maupun sebagai bahan tambahan informasi.

#### **1.6. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah praduga penelitian untuk diketahui kebenarannya dengan cara pengujian, Sigit (2001). Untuk mengarahkan jalannya penelitian diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis I

Variabel-variabel (sumberdaya tenaga kerja, alokasi dana, material, peralatan konstruksi) secara serentak (bersama) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemeliharaan jalan di Kabupaten Jepara.

2. Hipotesis II

Variabel-variabel (sumberdaya tenaga kerja, alokasi dana, material, peralatan konstruksi) secara parsial paling sedikit ada satu variabel berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemeliharaan jalan di Kabupaten Jepara.

### **1.7. Keaslian Penelitian**

Studi yang dilakukan oleh penulis adalah hasil studi yang dilakukan sendiri, apabila mengambil hasil studi lain yang sudah pernah dilakukan, penulis akan mencantumkannya sebagai referensi. Penelitian dalam bentuk tesis tentang Pengaruh Sumberdaya tenaga kerja, alokasi dana, material dan peralatan konstruksi terhadap kinerja pemeliharaan jalan di Kabupaten Jepara belum pernah ada. Produk tesis yang membahas mengenai sumberdaya tenaga kerja, alokasi dana, material dan peralatan Konstruksi yang sudah ada berada di lokasi lain dan variabel yang digunakan tidak selengkap pada penelitian ini.

### **1.8. Sistematika Penulisan**

Dalam memudahkan pemahaman mengenai hasil tentang apa yang diteliti, maka digunakan sistematika penelitian tesis yaitu :

#### **BAB I Pendahuluan**

Pembahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan-batasan dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, serta sistematika/urutan penulisan.

#### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pembahasan mengenai studi perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

#### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pembahasan yang mencakup bentuk penelitian, responden penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisa data.

#### **BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Menganalisa dan membahas temuan hasil pengolahan data yang didapatkan.

#### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Menyimpulkan hasil analisa dan memberikan saran untuk penelitian-penelitian berikutnya maupun bagi obyek penelitian.

